

# IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PAUD DI TK TPI NURUL HUDA MALANG KELOMPOK A1

Ferry Dwi Leksono<sup>1</sup>, Sulton<sup>2</sup>, Susilaningsih<sup>3</sup>

*Jurusan Teknologi Pendidikan<sup>1</sup>, Fakultas Ilmu Pendidikan<sup>2</sup>, Universitas Negeri Malang<sup>3</sup>*

*Jalan Semarang 5 Malang 65145-0341-574700<sup>1</sup>*

*[leksonoferry@gmail.com](mailto:leksonoferry@gmail.com)<sup>1</sup>*

## ABSTRAK

*Kurikulum merupakan acuan pokok pelaksanaan pendidikan nasional. Saat ini kurikulum yang berlaku adalah Kurikulum 2013 termasuk juga untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kurikulum 2013 PAUD mencakup semua dimensi tumbuh kembang anak (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) dan mencakup semua program pengembangan yang direncanakan dan disajikan secara terpadu dan berkesinambungan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Maka dari itu perlu adanya implementasi yang tepat agar tujuan kurikulum dapat tercapai. Penelitian kualitatif deskriptif ini mengambil subjek Kelompok A1 TK TPI Nurul Huda Malang. Berdasarkan temuan lapangan diketahui penerapan Kurikulum 2013 PAUD sudah terlaksana dengan maksimal. Dalam proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hingga penyusunan dokumen kurikulum sudah dapat dipenuhi oleh sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum 2013 PAUD di TK TPI Nurul Huda khususnya untuk Kelompok A1 sudah terlaksana dengan baik.*

**Kata Kunci :** Implementasi, Kurikulum 2013, PAUD

## LATAR BELAKANG

Proses pelaksanaan pendidikan apabila tidak didasari dengan pedoman maka akan keluar dari ranahnya. Kurikulum merupakan bagian terpenting dari sebuah system pendidikan yang akan memberikan arah dan tujuan pendidikan Nasional. Pendidikan menentukan Kualitas Sumber Daya Manusia. Kurikulum merupakan bagian vital dari tercapainya kualitas masyarakat suatu bangsa. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa menentukan pembangunan negara itu sendiri, namun bangsa yang memiliki SDM berkualitas haruslah memiliki pendidikan yang baik Pendidikan yang berkualitas tentunya harus di dukung sebuah system pedoman pelaksanaannya, tanpa pedoman sebuah praktik pendidikan tidak akan mencapai pada tujuannya.

Kurikulum Pendidikan Nasional, memberikan kesempatan kepada satuan pendidikan, agar mengembangkan proses pembelajaran sesuai dengan kearifan lokal yang khas daerah setempat Dengan kurikulum yang dikembangkan berpusat pada pebelajaryaitu dengan mengedepankan potensi, minat, bakat, perkembangan, dan kebutuhan peserta didik, termasuk anak yang memiliki

kebutuhan khusus, diharapkan Kurikulum 2013 PAUD dapat membentuk karakter bangsa yang berbudaya, bermartabat.

Hamalik (2012:68) menyatakan bahwa, perbaikan kurikulum bermula dari guru. Guru merupakan komponen sumber dalam perbaikan kurikulum, karenanya guru yang melaksanakan implementasi dan menyusun rencana pelaksanaannya. Sebagai komponen pelaksana dari kurikulum guru juga harus memiliki kemampuan sebagai manajer dalam pembelajaran, serta kemampuan sebagai komunikator.

Pelaksanaan pembelajaran dikelas dilakukan oleh guru. Maka dari itu, guru berperan sebagai penentu tingkat keberhasilan dalam proses belajar dikelas. Kurikulum 2013 PAUD akan sulit dilaksanakan apabila guru tidak dapat memahami kondisi didalam lingkungan pembelajaran. Karena lingkungan belajar juga akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Menurut Hakim, dkk (2016) motivasi belajar memiliki peranan besar dalam pembelajaran. Dengan komponen penyelenggaraan yang disusun oleh satuan pendidikan terkait maka guru harus

bersinergi dengan komponen lain dalam sekolah.

Penelitian ini mengambil lokasi sekaligus subjek penelitian di TK TPI Nurul Huda Malang. Pengambilan subjek penelitian di sekolah tersebut dimaksudkan untuk mengambil gambaran tentang implementasi kurikulum Kurikulum 2013 PAUD pada TK TPI Nurul Huda khususnya pada kelompok A1 ini karena sekolah tersebut menerapkan kurikulum Kurikulum 2013 PAUD. Penerapan sudah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan paparan data terkait dengan implementasi Kurikulum 2013 PAUD, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis terhadap implementasi Kurikulum Kurikulum 2013 PAUD pada kelompok A1 TK TPI Nurul Huda Malang Dengan alasan untuk mengetahui implementasi yang dilakukan di TK TPI Nurul Huda Malang sesuai dengan Kurikulum 2013 PAUD. Sedangkan untuk alasan memilih Kelompok A1 dikarenakan peneliti ingin mengetahui kesesuaian persepsi yang dikembangkan oleh masyarakat bahwa pelaksanaan kurikulum Kurikulum 2013 PAUD banyak mengalami kesulitan di semester pertama yang ada di TK TPI Nurul Huda Malang. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Analisis Implementasi Kurikulum 2013 PAUD di TK TPI Nurul Huda Malang”.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang mendeskripsikan tentang fakta lapangan yang telah terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti menjalankan proses pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sumber data diperoleh secara langsung dari narasumber, dalam hal ini Kepala TK dan guru yang sekaligus sebagai wali kelompok A1 TK TPI Nurul Huda Malang. Pemilihan narasumber ini berdasarkan pada kompetensi yang

dimiliki oleh setiap narasumber yang mendukung penelitian, selain itu adanya waktu yang cukup untuk diminta informasi. Tujuan dan penggunaan jenis pengumpulan data ini antara lain untuk menggali data dari informan kunci orang yang secara langsung mengetahui permasalahan yang diteliti berupa kata-kata yang diperoleh lewat wawancara). Sedangkan data lain yang mendukung berupa dokumentasi sekolah, antara lain foto maupun dokumen pendukung lainnya yang diambil oleh peneliti atau dokumen sekolah.

Peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fakta lapangan yang terlihat pada objek penelitian untuk mendapatkan segala informasi yang dibutuhkan. Pedoman yang disusun berisi item-item yang menggambarkan kondisi yang direncanakan akan terjadi dan juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru dan kepala TK sebagai informan utama, sebagai pelengkap informasi. Dalam sebuah wawancara bukan hanya interaksi komunikasi dengan narasumber, namun juga dengan memahami maksud dari kalimat yang disampaikan atau pesan tersirat.

Selanjutnya peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi hanya meliputi data tekstual saja. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan (Moleong,2011 : 217)

Dokumen yang diambil merupakan hal-hal penting yang berfokus pada penelitian, diantaranya dokumen Kurikulum 2013 PAUD serta Perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 PAUD. Dokumen yang dikaji merupakan dokumen resmi yang dimiliki dan digunakan oleh TK TPI Nurul Huda Malang. Berikut

Merupakan panduan dalam studi dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah data-data terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori.

Berikut adalah temuan-temuan yang di peroleh peneliti berdasarkan hasil dari lapangan. Baik berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang diseskripsikan berupa data, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan maka diperlukan perencanaan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai skenario yang direncanakan hingga mempermudah dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Perencanaan pembelajaran harus mampu mencakup tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yang telah disusun oleh sekolah sesuai dengan kurikulum. Dari Penelitian Hendratmoko (2017) dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran selayaknya mampu menampung aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sesuai dengan pandangan hidup suatu negara. Dalam PAUD rencana pembelajaran terangkum dalam RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) yang merangkum rencana pembelajaran dalam satu minggu, dan nantinya akan lebih di spesifikasikan dan di detailkan lagi kedalam RPPH (Rencana Pelaksanaan Program Pembelajaran Harian). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan bermain yang memfasilitasi anak dalam proses belajar (Wahyuni, 2015 : 2). Sehingga rencana pembelajaran untuk paud merupakan acuan yang disusun oleh guru dalam rangka melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa, baik dalam kegiatan

bermain maupun kegiatan pembelajaran tematik.

Di TK TPI Nurul Huda, dalam penyusunan perencanaan pembelajaran di mulai dengan menyusun Prota atau Program tahunan serta Prosem atau program semester yang nantinya akan diseminarkan dalam forum lembaga pendidikan TK TPI Nurul Huda sendiri. Setelah itu berdasarkan dari Prota dan Prosem akan di rumuskan menjadi rencana kegiatan mingguan (RPPM) serta rencana kegiatan harian (RPPH), yang meliputi segala komponennya sesuai dengan panduan pelaksanaan pembelajaran.

Dalam penelitian Hamzah (2016) dikemukakan mengenai pentingnya kemampuan sekolah dalam memndesain dan mengolah pembelajaran yang dapat memudahkan proses pembelajaran sehingga mencapai hasil sesuai dengan konsep-konsep dan teori-teori pembelajaran. Untuk mempermudah poses pengembangan dan pembelajaran anak maka sekolah memilih model pembelajaran Sentra. Dalam model pembelajaran Sentra, sebelum kegiatan pembelajaran diadakan kegiatan yang disebut jurnal pagi. Dalam jurnal pagi anak dapat memilih kegiatan yang di minati, seperti membaca, dan meronce. Sehingga setelah masa transisi tersebut anak akan lebih nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Termasuk juga dalam kegiatan transisi ketika peserta didik untuk pulang.

Pelaksanaan pembelajaran di TK TPI Nurul Huda Sudah sepenuhnya menggunakan Kurikulum 2013 PAUD. Karena dalam pelaksanaannya dinilai lebih mudah dan relevan untuk dilaksanakan di lembaga. Dalam implementasinya pembelajaran disesuaikan dengan kondisi lingkungan belajar serta lingkungan peserta didik juga kondisi peserta didik itu sendiri. Pada awal mulanya kurikulum 2013 PAUD diperkenalkan kepada Guru melalui forum internal lembaga yang disampaikan oleh Kepala TK serta melalui sosialisasi yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kota

Malang. Dan dalam kegiatan sosialisasi tersebut pengawas menyampaikan tentang Kurikulum 2013 PAUD juga bertanggungjawab untuk mendampingi pelaksanaannya di tingkat lembaga pendidikan.

Pembelajaran yang dilaksanakan di TK TPI Nurul Huda menggunakan pembelajaran tematik. Tema adalah topik yang menjadi payung yang mengintegrasikan seluruh konsep dan muatan pembelajaran melalui kegiatan main dalam mencapai kompetensi tingkat pengembangan yang diharapkan (Mustofa, 2015 :2). Dalam pembelajaran tematik untuk anak usia dini, guru dibebaskan memilih tema yang sesuai dengan kondisi lingkungan serta kondisi peserta didik. Namun harus tetap memperhatikan aspek pengembangan seperti, moral, agama, fisik motoric, kognitif, bahas, sosio-emosional dan seni. Pembelajaran ini tepat diterapkan untuk PAUD karena menerapkan konsep belajar sambil melakukan kegiatan dalam hal ini adalah bermain. Penentuan tema tidak sekedar mudah atau sederhana, melainkan harus menarik agar meningkatkan minat belajar peserta didik.

Sebelum kegiatan belajar dimulai tempat duduk siswa sudah ditata sedemikian rupa guna menyesuaikan dengan materi belajar. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran TK TPI Nurul Huda menggunakan pola pendekatan saintifik kepada siswa. Pendekatan saintifik adalah salah satu pendekatan dalam membangunkan berfikir agar anak memiliki kemampuan menalar yang diperoleh melalui proses mengamati sampai dengan mengkomunikasikan hasil pikirnya (Nugraha, 2015 : 2). Pendekatan saintifik sesuai dengan anak usia dini karena akan memaksimalkan penggunaan indera yang dimiliki oleh anak, sehingga kemampuan menangkap informasi oleh anak akan semakin maksimal.

Pada kegiatan awal sebelum proses pembelajaran guru melakukan jurnal pagi terlebih dahulu. Jurnal pagi dilaksanakan dengan kegiatan yang dapat dipilih oleh

siswa seperti membaca dan meronce. Selanjutnya peserta didik melakukan kegiatan kognitif kasar seperti upacara bendera hingga berbaris di depan kelas. Pakaian guru untuk pendidikan anak usia dini juga diatur agar terlihat rapi bersih sopan serta menarik minat peserta didik untuk belajar. Untuk kegiatan materi pagi sebelum materi inti, kegiatan belajar diajak untuk berdoa sebagai kegiatan pembiasaan. Selain itu anak akan diajak untuk melafalkan surat-surat pendek, nama-nama malaikat hingga tri bina cita kota malang. Pemberian tugas rumah sangat diminimalisir sehingga dalam kegiatan pembuka, peserta didik tidak diajak untuk membahas PR dihari sebelumnya.

Penilaian kepada anak dilakukan mengacu pada panduan pelaksanaan penilaian paud serta setandar yang telah diberikan oleh dinas pendidikan untuk metode penilaiannya. Evaluasi yang dilakukan melalui melalui observasi terhadap pengetahuan siswa mengenai tema pembelajaran yang dipakai. Hal-hal yang diobservasi adalah pengetahuan yang secara umum dapat diperoleh dari lingkungan anak. Sedangkan proses yang dinilai ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara pada saat itu adalah melalui pemberian tugas. Setelah diadakan pemberian tugas maka akan dapat dilihat seberapa jauh siswa memahami tentang materi yang disampaikan atau pemahaman terhadap tugas yang diberikan. Dan yang terakhir dengan metode tanya jawab, selain untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, tanya jawab juga berguna untuk melihat perkembangan komunikasi yang di miliki oleh siswa. Penilaian yang dilaksanakan tidak dilakukan secara bersamaan melainkan setiap siswa diberikan tindakan penilaian masing-masing untuk melihat perkembangan siswa.

Ketika ditemukan siswa yang mengalami perkembangan dibawah rata-rata atau dibawah indikator maka akan dilakukan perlakuan khusus. Dalam hal ini proses yang pertama kali dilaksanakan

adalah melakukan rapat dengan seluruh guru dan kepala sekolah sebagai salah satu cara untuk menemukan metode belajar yang tepat. Jika hal tersebut dinilai belum cukup, maka guru akan melakukan kunjungan kerumah siswa untuk melihat bagaimana lingkungan siswa tersebut belajar dan bermain, yang akhirnya akan di temukan hasil atau solusi yang tepat.

Hasil evaluasi atau penilaian siswa akan di tulis berupa diskripsi yang menjelaskan sejauh mana siswa mengalami proses perkembangan. Kendala yang dialami guru adalah tidak adanya format baku yang diberikan pemerintah. Selama ini format penilaian diserahkan kepada sekolah yang bersangkutan.

Dokumen kurikulum yang terdiri atas dokumen 1 dan 2, telah disusun berdasarkan pedoman yang telah diterbitkan oleh pemerintah serta dinas pendidikan yang terkait. Dalam proses penyusunannya melibatkan seluruh komponen di sekolah mulai dari guru, kepala sekolah, hingga tenaga pendidik yang lain. Sehingga hasil yang diharapkan dapat sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan peserta didik.

Dalam dokumen 1 memuat identitas lembaga mulai dari visi, misi, tujuan muatan pembelajaran, beban pembelajaran serta kalender pendidikan yang semuanya disusun oleh lembaga. Kalender pendidikan disusun berdasarkan alokasi waktu, sub-sub tema, kegiatan sekolah dan tujuan pembelajaran dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah.

Dalam dokumen 2 berisi tentang muatan pembelajaran yang disusun berdasarkan forum internal lembaga pendidikan. Format RPPH dan RPPM juga secara garis besar ditentukan dalam hal ini. Kurikulum TK TPI Nurul Huda disusun oleh tim pengembang dari Yayasan dan Sekolah serta Komite. Dalam penyusunan kurikulum juga didasari oleh hasil kajian dari kurikulum yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dalam muatan kurikulum ada beberapa aspek yang diperhatikan oleh sekolah yaitu pendidikan karakter,

kecakapan hidup sesuai dan melekat pada bidang-bidang pengembangan yang ada. Pengembangan bakat, minat dan potensi peserta didik dikembangkan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan sekolah. Dengan adanya kurikulum ini, guru sebagai penyusun sekaligus pelaksana dituntut meningkatkan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah terlaksana, maka dapat diambil kesimpulan

1. Dalam tahap perencanaan pembelajaran dilakukan sebelum memasuki awal semester dengan seksama dimulai dengan penyusunan program tahunan yang selanjutnya diorganisasikan menjadi program semester ( Prosem), perencanaan pembelajaran mingguan (RPPM), serta perencanaan pembelajaran harian (RPPH). Guru juga dibebaskan memilih tema pembelajaran sesuai dengan lingkungan belajar dan sekolah, sehingga selain tema yang sesuai dengan ketentuan yang diberika oleh dinas pendidikan, guru juga dapat menambahkan tema atau materi pembelajaran dari sekolah.
2. Dalam proses pembelajaran guru lebih merasa dipermudah serta lebih nyaman dalam pelaksanaannya di bandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Pembelajaran yang digunakan oleh TK TPI Nurul Huda menggunakan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik serta model pelaksanaan pembelajaran sentra, sehingga untuk pembelajaran sudah sepenuhnya sesuai dengan ketentuan dari Kurikulum 2013 PAUD. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru melakuka kegiatan pijakan awal atau jurnal pagi yaitu kegiatan yang ditujukan agar anak siap mengikuti kegiatan belajar atau bermain selanjutnya. Setelah bel berbunyi maka siswa akan diajak melakukan kegiatan upacara sebagai

kegiatan awal sebelum mengikuti pembelajaran inti. Guru menerapkan kegiatan sentra yang berbeda di masing-masing kelas sehingga peserta didik akan melakukan perpindahan kelas setiap hari. Hal tersebut juga dinilai menguntungkan untuk guru karena guru dapat mengenal seluruh peserta didiknya.

3. Dalam pelaksanaan evaluasi pelayanan penilaian harus diberikan kepada setiap murid, dan pemerintah tidak menyediakan format acuan baku. Namun guru tidak mengalami masalah dalam pelaksanaannya.
4. Dalam proses penilaian di TK TPI Nurul Huda dilakukan setiap hari dengan memperhatikan indikator-indikator yang berbeda. Dalam proses penilaian guru untuk anak usia dini, penilaian tidak hanya dilakukan untuk capaian hasil belajar saja, melainkan untuk melihat indikator perkembangan peserta didik. Sehingga guru harus memberikan pelayanan yang berbeda kepada masing-masing peserta didik. Dalam hal penilaian guru hanya mengalami kendala belum adanya format penilaian yang lebih mudah dari pemerintah. Apabila ditemukan peserta didik yang tidak dapat mencapai indikator atau tingkat perkembangan yang ditentukan maka guru akan melakukan kunjungan kerumah peserta didik. Hal ini dilakukan untuk menentukan model dan metode pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat mencapai indikator yang ditentukan.
5. Dokumen kurikulum sudah meliputi pengorganisasian program pembelajaran. Dokumen kurikulum merupakan kelengkapan wajib dari perencanaan pembelajaran. Dalam dokumen kurikulum yang dibuat TK TPI Nurul Huda sudah disusun sedemikian rupa oleh tim pengembang yang berasal dari pihak sekolah dan

yayasan. Dalam dokumen kurikulum yang dibuat oleh sekolah memuat pengaturan terhadap beban belajar serta pengorganisasian pembelajaran. Sebagai salah satu acuan dalam dokumen kurikulum memuat acuan tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi atau penilaian.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Hakim, Abdul., Setyosri, Punaji., Degeng, I Nyoman., Kuswandi, Dedi. 2016 *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek vs Pembelajaran Langsung Dan Motivasi Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Motorik. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan.* (Online) 3 (1): 1-12 (<http://journal2.um.ac.id>), diakses 2 juli 2018.
- Hamalik, O. 2011. *Manajemen Pengembangan Kurikulum.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamzah, Amir. 2016. Profil Pembelajaran Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan,* (Online), 3 (1): 31-50, (<http://journal2.um.ac.id>), diakses 2 juli 2018
- Hendratmoko, Taufik., Kuswandi, Dedi. 2017. Tujuan Pembelajaran Berlandaskan Konsep Pendidikan Jiwa Merdeka Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan,*(Online), 3 (2): 152-157, (<http://journal2.um.ac.id>), diakses tanggal 2 juli 2018
- Moeleong, Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nugraha, dkk. 2015. *Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wahyuni, dkk. 2015. *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.